

MINGGU 3

I See Christ in You



AYAT KUNCI

Matius 5:16

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

SASARAN TEMA

Anak-anak mengekspresikan Tuhan lewat perbuatan dengan orang-orang yang ada di sekitar kita

1. RENUNGAN PEMBINA

Renungkan: Matius 5:14-16

- Seberapa besar sebenarnya kemampuan terang yang Tuhan berikan kepada anak-anakNya ? Sanggup menerangi dalam lingkup apa saja ?
- Menurut Matius 5:15, apa yang menyebabkan kemampuan terang yang kuat itu tidak dapat terlihat ?
- Apa sebenarnya yang menjadi keinginan Tuhan kepada kita sebagai anak-anakNYA ?
- Doakanlah anak-anak yang anda layani supaya mereka bukannya mengikuti lingkungan pergaulan yang gelap tapi justru menjadi terang.

2. PERSIAPAN

ACTIVE

- **Game “Estafet Kelereng”**

Alat dan bahan:

- 8 buah kelereng/kelompok (maksudnya: jika kelompok yang terbentuk ada 3, berarti yang dibutuhkan 24 buah kelereng)
- 1 buah wadah plastik/sterofom untuk tempat kelereng sejumlah kelompok

3. ACTIVATE

- **GAME**

“Estafet Kelereng”

Tujuan:

Anak-anak belajar mengekspresikan kasih kepada sesama melalui perbuatan tangan

Cara Bermain:

- Bagi anak-anak dalam kelompok yang berjumlah 6-8 anak kemudian minta mereka berbaris ke belakang
- Berikan 8 kelereng pada anak yang paling depan dari masing-masing kelompok
- Anak tersebut harus meletakkan kelereng-kelereng diantara sela-sela jari seperti berikut
- Tugasnya adalah membawa kelereng dari barisannya ke sisi ruangan satunya kemudian kembali lagi ke barisan dan mengestafetkan kelereng-kelereng tersebut ke teman di belakangnya
- Begitu seterusnya hingga anak yang paling belakang dari tiap kelompok
- Pemenang games ini adalah kelompok yang paling cepat dan kelerengnya tidak terjatuh

Lagu :

1. Active and Alive
2. Bersorak Sorai
3. Sungai Sukacita
4. Yesus menginginkan daku bersinar

Kata kunci :

I am the light of the world... How about you??

(sebaiknya pembina menciptakan gaya sendiri untuk menolong anak-anak mudah mengingat selama 1 minggu)

4. CERITAKAN

TERANG DUNIA

2 orang Pembina masuk ke ruang ibadah, kedua-duanya membawa alkitab seperti baru pulang dari ibadah, dan yang satu sedang asyik makan snack sambil berjalan dengan enaknyanya bungkus snack dibuang begitu saja ke lantai.

Pembina 1 : Hei,...kok kamu buang sampah sembarangan ?

Pembina 2 melirik sebentar ke plastik yang baru saja dibuangnya lalu jalan lagi.

Pembina 1 : Hei.....Hei,...TUNGGU...! (*Pembina 1 mencegah jalan Pembina 2*) Kamu ini bagaimana baru saja pulang ibadah, kok perbuatannya sudah tidak benar, buang sampah sembarangan ?

Pembina 2 : Kan sekarang sudah bukan di ruang ibadah lagi...

Pembina 1 : Jadi boleh buang sampah sembarangan ?.. (*bertanya kepada anak-anak*) Bagaimana teman-teman ? Apakah kita boleh bertingkah laku baik hanya di ibadah ? (*biarkan anak-anak menjawabnya*) Tuh....dengar,...kalau kita berbuat baik bukan hanya di ruang ibadah saja tapi di mana-mana.

Pembina 2 : Tapi kalau di tempat yang tidak mungkin kita berbuat baik, bagaimana ?

Pembina 1 : Maksudnya ?

Pembina 2 : Kalau saya lagi berada di tempat di mana orang-orang biasa berbicara kasar, kan tidak mungkin saya bersikap lain sendiri dengan berbicara baik-baik..

Pembina 1 : Kenapa tidak mungkin...

Pembina 2 : Tidak mungkin ada orang yang bisa...

Pembina 1 : Sebentarsaya punya kisah tentang seorang muda yang bisa terus-terusan berbuat baik di manapun, namanya YUSUF..

Berikut di bawah ini penjelasan dari Pembina 1

Tampilkan Gambar “Yusuf Sebagai Anak”



Saat Yusuf berada di tengah-tengah keluarganya, sekalipun ayahnya sayang kepada dia tapi ia tidak bersikap seperti anak yang manja.

Tampilkan Gambar “Berbuat Benar di Rumah”

Yusuf bahkan lebih rajin dan bertanggung jawab dibandingkan kakak-kakaknya, bahkan seringkali pekerjaan kakak-kakaknya yang tidak selesai, Yusuf yang melanjutkannya. Yakub, ayahnya Yusuf, begitu mengasihi Yusuf sehingga diberikan Jubah yang sangat indah.



Tampilkan Gambar “Yusuf sebagai Budak”

Bukan hanya dalam keadaan yang baik, bahkan saat Yusuf dijual oleh kakak-kakaknya sebagai budak belian, Yusuf tetap berbuat baik.



Tampilkan Gambar “Berbuat Benar di rumah Potifar”

Sebagai budak, Yusuf tidak pernah mengeluh sekalipun hatinya kecewa dengan kakak-kakaknya bahkan ia melakukan lebih daripada yang diminta oleh Potifar, majikannya. Akhirnya Yusuf diangkat menjadi kepala pengatur di rumah tangga Potifar.



Tampilkan Gambar “Yusuf sebagai Tahanan”

Setelah istrinya Potifar menfitnahnya, akhirnya Yusuf dimasukkan ke dalam penjara. Tempat yang isinya adalah orang-orang yang kepahtan dan sudah pasti isinya hanya maki-makian dan kemarahan dari orang-orang yang ditahan di penjara itu. Tapi Yusuf tetap dapat berbuat baik juga di penjara.



Tampilkan Gambar “Yusuf Berbuat Baik di penjara”

Yusuf tidak ikut mengeluh dan marah-marah seperti tahanan yang lain. Tapi ia malah mau berbuat baik di penjara dengan membantu Kepala Penjara dalam membagi makanan kepada tahanan dan membersihkan penjara.



Tampilkan Gambar “Yusuf Berbuat Baik di Mesir 1 – 3 “

Setelah Yusuf berhasil mengartikan mimpi Firaun maka ia diberikan kedudukan yang sangat tinggi di Kerajaan Mesir.

Berbagai fasilitas sebagai orang kepercayaan Firaun ia dapatkan, tapi ini tidak mengubah kebiasaannya berbuat baik.

Yusuf sangat rajin dan teliti untuk mencatat semua hasil bumi yang dimasukkan ke dalam lumbung-lumbung untuk menghadapi kelaparan, padahal sebenarnya ia bisa saja hanya memerintahkan pesuruh dan pelayannya untuk melakukan tugasnya.



Tapi kebiasaan Yusuf untuk berbuat baik tidak berubah, ia sendiri turun langsung untuk memberikan contoh kepada pegawai Firaun yang lain untuk dapat bekerja dengan baik dan bertanggung jawab.



Pembina 2 : Mengapa Yusuf bisa terus-terusan berbuat baik di mana-mana ?

Pembina 1 : Karena Yusuf menyadari dirinya bukanlah hanya Terang di rumah, tapi terang dunia, jadi di manapun ia harus berbuat baik dan menjadi terang.

Pembina 2 : Saya pernah mendengar cerita tentang seseorang yang seperti Yusuf ini, ia bisa disukai di berbagai tempat bahkan oleh orang yang berbeda-beda latar belakangnya.

Tampilkan Gambar “Peta Kepulauan Indonesia”

Orang ini adalah salah satu pejuang Nasional Indonesia, ia adalah warganegara Indonesia yang paling sering menjabat sebagai menteri cabinet Indonesia dan satu-satunya menteri Indonesia yang menjabat sebagai menteri selama 21 tahun berturut-turut tanpa terputus.



Tampilkan Gambar “ dr. Johannes Leimena”

Nama pahlawan ini adalah dr. Johannes Leimena, seorang Kristen yang sungguh-sungguh, lahir di Ambon, Maluku.



Tampilkan Gambar “ Sumpah Pemuda”

Sejak tahun 1925 Om Jo, demikian panggilan pak Johannes Leimena, menjadi ketua “Young Ambon” yang mempelopori SUMPAAH PEMUDA. Sikapnya yang sederhana dan jujur membuatnya dapat diterima oleh semua golongan.



Tampilkan Gambar “ Dihormati banyak penguasa “

Iman kekristenannya yang begitu jelas dinyatakan melalui perbuatannya begitu memberkati beberapa lapisan penguasa, sehingga ia menjadi orang yang dipercaya dan dihormati baik oleh Penjajah Belanda, Jepang, Presiden Soekarno dan Presiden Soeharto.

Om Jo mendapat penghargaan sebagai “MAHAPUTRA INDONESIA” dan mendapat bintang jasa tertinggi “MAHAPUTRA PRATAMA”.



Tampilkan Gambar “Penjajah Belanda “

Oleh penjajah Belanda om Jo dipercaya menjadi dokter pemerintah, karena pekerjaannya yang sangat teliti dan bertanggung jawab.



Tampilkan Gambar ‘ Rumah Sakit CBZ’

Om Jo dipercaya menjadi dokter di rumah sakit CBZ, yang sekarang bernama Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo.



Tampilkan Gambar “Gunung Merapi Meletus”

Di tengah kesibukannya di rumah sakit CBZ, saat gunung Merapi meletus, maka ia langsung dipindahkan ke daerah bencana untuk memberikan pertolongan, Om Jo selalu siap di manapun ia ditugaskan, ia selalu berusaha melayani dengan yang terbaik.



Tampilkan Gambar “RS Zending Immanuel Bandung”

Setelah bencana selesai, Om Jo kembali dipindahkan kali ini ke RS Zending Immanuel Bandung, Pelayanan om Jo tidak pernah padam, banyak rakyat yang diberkati melalui pelayanan kesehatannya.



Tampilkan Gambar “ Rakyat Tersenyum “

Rakyat sangat senang jika Om Jo yang melayani mereka, karena ia selalu memberikan dukungan semangat dan ketenangan kepada semua pasiennya. Banyak sekali mujizat pengobatan yang dilakukan oleh Om Jo, operasi usu buntu yang biasa harus dilakukan sampai 30 menit, dengan pertolongan Tuhan Om Jo dapat melakukannya dengan sempurna hanya dalam waktu 15 menit.



Setiap pagi sebelum memulai tugasnya, Om Jo selalu mengikuti kebaktian singkat di rumah sakit tersebut.

Tampilkan Gambar “ Penjajah Jepang “

Ketika Jepang menduduki Indonesia, Om Jo ditangkap atas tuduhan mata-mata, ia diinterogasi dan disiksa sampai hampir mati, namun Tuhan bertindak. Salah satu pemimpin tentara Jepang terkena malaria dan Om Jo dipanggil untuk mengobati dan perwira Jepang ini sembuh.



Tampilkan Gambar “ RS Tangerang “

Akhirnya om Jo dibebaskan dari penjara dan ia ditugaskan menjadi direktur di Rumah Sakit Tangerang oleh Penjajah Jepang sampai tahun 1945.

Seperti kisah Yusuf,...yah.



Tampilkan Gambar “ pemerintahan Presiden Soekarno ”

Sikap om Jo yang tenang dan berdedikasi tinggi membuat pengabdianya kepada negara sangat memberkati Presiden RI yang pertama Ir Soekarno.



Tampilkan Gambar “Kepercayaan Presiden Soekarno ”

Walaupun Presiden begitu dekat dengannya, tapi om Jo tidak segan-segan menegur presiden terus terang jika ada hal-hal yang dilihatnya mulain menyimpang. Ketaatannya menunjukkan iman kekristenannya dan kejujurannya membuat ia dipercaya begitu banyak oleh presiden Soekarno.

- Pembina membacakan yang tertulis di gambar –



dr. Johannes Leimena
selama pemerintahan presiden Ir. Soekarno
1. Menteri Sosial
2. Menteri Negara
3. Wakil Perdana Menteri
4. Menteri Distribusi Kabinet Kerja 1
5. Menteri Kesehatan selama 8 periode
6. Sering diberi tugas sebagai “pejabat Presiden” saat Ir. Soekarno sedang keluar.

Tampilkan Gambar “Kesan pribadi Ir. Soekarno ”

Begitu terkesannya presiden Soekarno dengan khidupan iman kristennya Om Jo, maka sering ia disebut sebagai “Domine Leimena” (pendeta Leimena). Menurut presiden Soekarno kejujuran Johannes seperti “Yesus dari Nazaret”



kesan pribadi Ir. Soekarno:

“...kejujuran Johannes Leimena seperti Yesus dari Nazaret..”



Tampilkan Gambar “Pemerintahan Presiden Soeharto ”

Mulai dari awal masa pemerintahan Presiden RI yang ke 2 Ir Soeharto, om Jo banyak diminta arahan dan nasehatnya oleh presiden. Pertimbangan Om Jo menjadi masukan yang dihormati oleh presiden Soeharto.



Tampilkan Gambar “Kepercayaan Presiden Soeharto ”

Sehingga tidak heran, Om Jo dipercayakan posisi yang penting dalam pemerintahan presiden Soeharto, yaitu sebagai anggota DPA (Dewan Pertimbangan Agung) sampai tahun 1973



dr. Johannes Leimena
dalam pemerintahan Presiden Soeharto
- Anggota DPA (Dewan Pertimbangan Agung)
sampai tahun 1973

Tampilkan Gambar “Yesus menyambut Om Jo”

Pada bulan Maret 1977, Om Jo pulang ke rumah BAPA karena tugasnya sudah selesai menjadi TERANG selama 4 pemerintahan melalui perbuatan baiknya dengan tanpa kompromi sampai orang bisa melihat ada Yesus di dalam dirinya.



Altar Call:

Tantanglah anak-anak untuk mengambil komitmen menjadi Terang Dunia seperti yang Tuhan mau, menjadi terang di mana-mana

AYAT HAFALAN:

Matius 5:16

Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga."

5. INVESTIGASI

Bagilah anak-anak dalam kelompok kecil dan berikan tugas ini:

- Apa kesamaan dari kisah hidup Yusuf di alkitab dengan dr. Johannes Leimena ?
- Apa yang menjadi rahasia dari kedua orang ini sehingga bisa menjadi berkat di manapun dan dalam keadaan apapun ?
- Saling ceritakan apa rencana masing-masing untuk dapat melakukan “rahasia” tersebut

6. KOMITMEN

Saling mendoakan dalam kelompok komitmen masing-masing supaya dapat dilakukan.